

Implementasi Sistem Informasi Pengajuan Cuti Kepegawaian pada PT. Menara Kudus Indonesia

Nanang Aris Setyawan*, Fajar Nugraha
Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia

*Corresponding Author: 202153073@std.umk.ac.id
Dikirim: 01-01-2025; Direvisi: 12-01-2025; Diterima: 15-01-2025

Abstrak: Teknologi telah memberikan dampak pada berbagai aspek kehidupan kita, termasuk cara perusahaan mengelola administrasi kepegawaian. PT. Menara Kudus Indonesia, yang bergerak di industri percetakan dan penerbitan, masih menggunakan sistem manual dalam pengajuan cuti karyawan, yang menimbulkan ketidakefisienan dan kesalahan administratif. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan menciptakan sistem daring baru yang memudahkan dan lebih akurat bagi karyawan untuk mengajukan permohonan cuti. Dalam program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode berupa sosialisasi, pelatihan, dan penerapan sistem di lingkungan perusahaan. Sistem yang dikembangkan memfasilitasi karyawan dalam mengajukan cuti secara online, mengurangi penggunaan formulir kertas, serta meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan data cuti. Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan peningkatan dalam proses administrasi pengajuan cuti, dengan pengurangan kesalahan pengisian data dan waktu yang lebih cepat dalam persetujuan cuti. Meskipun demikian, tantangan berupa ketergantungan pada infrastruktur teknologi dan adaptasi karyawan terhadap sistem baru masih menjadi perhatian. Sistem ini diharapkan dapat diintegrasikan lebih lanjut dengan aplikasi lain untuk meningkatkan efisiensi dan memperkenalkan fitur keamanan yang lebih kuat.

Kata Kunci: Sistem informasi; pengajuan cuti; administrasi kepegawaian

Abstract: Technology has had an impact on various aspects of our lives, including the way companies manage personnel administration. The limited liability company Menara Kudus Indonesia, which operates in the printing and publishing industry, still uses a manual system for applying for employee leave, which causes inefficiencies and administrative errors. This community service program aims to create a new online system that makes it easier and more accurate for employees to submit leave requests. This community service program uses methods in the form of socialization, training and system implementation in the company environment. The system developed facilitates employees in applying for leave online, reduces the use of paper forms, and increases transparency and efficiency in managing leave data. The results of this community service program show improvements in the administrative process for applying for leave, with reduced data entry errors and faster time for leave approval. However, challenges in the form of dependence on technological infrastructure and employee adaptation to new systems are still a concern. The system is expected to be further integrated with other applications to increase efficiency and introduce stronger security features.

Keywords: Information system; leave application; personnel administration;

PENDAHULUAN

Kehidupan saat ini sangat bergantung pada teknologi informasi yang berkembang pesat, memungkinkan untuk mengolah dan menerima informasi secara tepat, cepat, dan akurat. Teknologi ini membuat hidup kita lebih mudah dan membantu kita melakukan berbagai hal dengan lebih cepat dan lebih baik di banyak bidang,

seperti sekolah, rumah sakit, dan bisnis (Mirza et al., 2023). Dalam konteks ini, Teknologi informasi telah menjadi komponen vital dalam kehidupan masyarakat modern, tidak hanya memfasilitasi komunikasi yang lebih mudah dan terjangkau, tetapi juga memperluas akses terhadap data dan sumber daya bagi banyak orang. Teknologi telah banyak mengubah dunia kita, dan media sosial, seperti Facebook atau Instagram, telah mengubah cara orang bertindak di banyak bagian kehidupan mereka (Cahyono, 2016).

Salah satu contoh penerapan teknologi informasi dalam dunia bisnis adalah sistem informasi untuk pengelolaan cuti karyawan yang memproses pengajuan cuti secara lebih efisien. sistem informasi pengajuan cuti sistem ini memungkinkan pegawai untuk mengisi formulir cuti secara online, mengunduh, dan mencetak surat cuti tanpa harus memfotokopi dan mengisi formulir secara manual, hal ini tidak hanya berkontribusi pada penghematan waktu, tetapi juga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengisian data (Yusella, 2023). Dengan sistem ini, karyawan dapat dengan cepat dan mudah mengajukan cuti dan mengakses informasi terkait cuti melalui situs web online, yang mempermudah penyampaian informasi secara cepat (Rachman & Effiyaldi, 2023). Karyawan dapat memanfaatkan cuti untuk berbagai alasan, seperti istirahat, cuti sakit, melahirkan, menunaikan ibadah, dan keperluan lain yang termasuk dalam kebijakan cuti masing-masing perusahaan.

PT. Menara Kudus Indonesia, sebuah perusahaan yang didirikan pada tahun 1951 dan bergerak dalam industri percetakan dan penerbitan buku, hingga saat ini masih menggunakan proses manual dalam pengajuan cuti karyawan. Proses ini melibatkan meminta formulir kepada kepala divisi, mengisinya, dan mengirimkannya ke HRD untuk disetujui. Di PT. Menara Kudus Indonesia, jenis cuti dibagi menjadi dua kategori, yaitu Normatif dan Non-Normatif. Namun, proses manual ini menghadirkan sejumlah permasalahan, seperti persyaratan agar permohonan cuti ditinjau oleh HRD, ketidakmampuan untuk menghentikan sementara proses permohonan cuti jika atasan tidak dapat hadir, serta ketidakefisienan dalam pemrosesan data menggunakan formulir kertas. Selain itu, kesalahan pengarsipan berkas dapat menyebabkan dokumen hilang atau rusak. Banyak pekerja juga merasa kehilangan informasi penting, seperti sisa cuti yang tersedia dan apakah informasi tersebut sudah dicatat atau belum. Mengingat berbagai permasalahan tersebut, PT. Menara Kudus Indonesia menghadapi tantangan besar dalam mengelola proses pengajuan cuti yang masih mengandalkan sistem manual. Proses ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga rentan terhadap kesalahan administratif, hilangnya dokumen, dan keterlambatan persetujuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi pengajuan cuti berbasis web menjadi solusi yang sangat diperlukan untuk memperbaiki sistem yang ada dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan cuti karyawan.

Tujuan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh PT. Menara Kudus Indonesia terkait dengan pengelolaan administrasi cuti karyawan. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan dan menerapkan sistem informasi berbasis web yang dapat mempermudah proses pengajuan dan persetujuan cuti, meningkatkan efisiensi waktu, mengurangi kesalahan administrasi, serta memudahkan pelaporan data cuti. Melalui pelatihan dan implementasi sistem ini, diharapkan perusahaan dapat



meningkatkan produktivitas dan akurasi dalam pengelolaan data cuti karyawan, serta mengurangi penggunaan formulir kertas yang tidak efisien.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini diselenggarakan di PT. Menara Kudus Indonesia, dengan durasi sekitar 40 hari, dimulai dari Januari hingga Februari 2024. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, diterapkan metode pendekatan sistematis, di mana menurut Nashrullah et al. (2023), pendekatan sistematis adalah metode terstruktur untuk menyelidiki fenomena melalui langkah-langkah logis, mulai dari perumusan masalah hingga penarikan kesimpulan. Pendekatan ini memastikan penelitian dilakukan secara konsisten, bebas bias, dan menghasilkan data yang valid serta reliabel. Adapun pendekatan sistematis yang digunakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Sosialisasi

Tahapan ini dimulai dengan materi pengenalan sistem informasi pengajuan cuti berbasis web kepada pegawai PT. Menara Kudus Indonesia. Kegiatan dilaksanakan di lokasi perusahaan, dengan metode presentasi yang interaktif. Penjelasan difokuskan pada tujuan, manfaat, dan mekanisme sistem informasi pengajuan cuti.

Pelatihan Sistem

Pelatihan ini diberikan kepada pegawai dan HRD untuk memastikan pemahaman teknis dalam mengoperasikan sistem secara optimal. Materi yang diajarkan meliputi penggunaan fitur utama seperti login, pengelolaan data, pengajuan cuti, dan pembuatan laporan. Peserta juga dilatih melalui praktik langsung menggunakan simulasi berbasis studi kasus, sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.

Implementasi dan Pendampingan

Implementasi dan pendampingan aplikasi pengajuan cuti berbasis web di PT. Menara Kudus Indonesia dimulai dengan pembuatan aplikasi yang melibatkan analisis kebutuhan perusahaan, pengembangan sistem, dan pengujian untuk memastikan kesesuaian dengan proses bisnis yang ada. Setelah aplikasi siap, dilakukan penerapan di perusahaan melalui instalasi sistem, migrasi data, dan uji coba terbatas. Pendampingan intensif diberikan pada tahap awal untuk mengatasi kendala teknis, pelatihan lanjutan untuk pemahaman lebih mendalam, serta evaluasi dan penyesuaian sistem sesuai kebutuhan perusahaan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini membawa dampak positif yang signifikan bagi PT. Menara Kudus Indonesia, khususnya dalam meningkatkan efisiensi administrasi cuti karyawan dengan menerapkan sistem informasi pengajuan cuti berbasis web. Menurut Zahra et al. (2024), penerapan sistem informasi pelayanan publik berbasis web dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan layanan publik. Program ini merupakan penerapan untuk memberikan pemahaman serta keterampilan kepada pegawai dalam menggunakan sistem ini untuk mendukung pelayanan administrasi yang lebih efisien dan akurat menggantikan sistem manual yang sebelumnya digunakan.



Kegiatan dimulai dengan sosialisasi kepada pegawai PT. Menara Kudus Indonesia yang berada di alamat Jl. Besito 35 Bakalan Krpyak, Pejaten, Damaran, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah mengenai sistem informasi pengajuan cuti berbasis web. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk presentasi interaktif yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman para pegawai, memastikan bahwa setiap orang dapat mengikuti dengan mudah. Selain itu, Penjelasan ini tidak hanya meliputi cara penggunaan aplikasi, tetapi juga mencakup manfaat dari aplikasi tersebut, seperti kemudahan dalam pengajuan dan persetujuan cuti serta pengelolaan data yang lebih terstruktur. Proses pengenalan ini terlihat pada Gambar 1, yang menunjukkan pegawai yang sedang diberi sosialisasi mengenai aplikasi pengajuan cuti.



Gambar 1. Sosialisasi aplikasi kepada pegawai PT. Menara Kudus Indonesia

Namun, tantangan utama yang dihadapi selama sosialisasi adalah memastikan bahwa semua pegawai merasa nyaman dengan penggunaan teknologi baru ini. Beberapa pegawai yang sebelumnya tidak terbiasa dengan sistem berbasis web mengalami kesulitan dalam memahami alur pengajuan cuti. Situasi ini memerlukan pendekatan pelatihan yang lebih intensif dan interaktif untuk mengatasi rasa cemas mereka terhadap penggunaan teknologi. Keberhasilan penerimaan teknologi informasi sangat dipengaruhi oleh sejauh mana teknologi tersebut dianggap memudahkan pekerjaan dan memberikan manfaat nyata bagi penggunanya (Radiansyah et al., 2016).

Setelah sosialisasi, pelatihan diberikan untuk memastikan pemahaman teknis dalam mengoperasikan sistem, yang melibatkan pegawai dan HRD. Pelatihan ini mencakup langkah-langkah praktis seperti login ke sistem, cara menginput data, serta prosedur pengajuan cuti dan pembuatan laporan. Selain itu, peserta juga diberikan simulasi berbasis studi kasus yang memungkinkan mereka untuk langsung mencoba sistem dalam konteks yang realistis. Hal ini memberi mereka kesempatan untuk merasakan dan memahami bagaimana sistem bekerja dalam situasi nyata. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya mencakup teori, tetapi juga keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem dengan lancar. Namun, beberapa peserta masih merasa ragu dalam menggunakan sistem tanpa bantuan langsung, terutama dalam hal menjaga kerahasiaan data dan menghindari kesalahan input. Oleh karena itu, perlu diberikan penguatan terkait pentingnya perlindungan data dan pentingnya ketelitian dalam pengisian data untuk menjaga keakuratan sistem.

Pada tahap implementasi, dilakukan dengan pendampingan intensif dari tim pengabdian untuk memberikan dukungan teknis dan berperan aktif dalam mengatasi masalah yang mungkin timbul selama implementasi, serta membantu perusahaan menyesuaikan sistem dengan kebutuhan spesifik mereka. Kendala teknis yang sempat muncul, seperti masalah koneksi internet atau kesalahan input data, dapat segera diatasi berkat adanya pendampingan ini.

Dengan sistem baru yang diterapkan, proses pengajuan cuti kini lebih efisien. Sebelumnya, pengajuan cuti dilakukan secara manual yang memakan waktu lama dan sering terjadi kesalahan administratif. Kini, pegawai dapat mengajukan cuti secara online, dan HRD dapat segera memprosesnya tanpa harus menunggu dalam waktu lama. Hal ini sesuai dengan pendapat Indrayani (2012), yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi berbasis digital di perusahaan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan mengurangi tingkat kesalahan dalam proses administrasi.

Dampak yang paling terlihat adalah penghematan waktu yang signifikan, baik untuk pegawai yang mengajukan cuti maupun HRD yang harus memverifikasi dan menyetujui pengajuan cuti. Proses yang sebelumnya rumit dan memakan waktu kini lebih terstruktur, efisien, dan mudah diakses. Meskipun demikian, beberapa pegawai awalnya kesulitan dengan penggunaan teknologi ini, namun setelah melalui pelatihan dan pendampingan intensif, mereka mulai merasa lebih nyaman dan yakin dalam menggunakan sistem.

Sebagai penutup, sistem ini tidak hanya memperbaiki proses administrasi cuti, tetapi juga meningkatkan kesadaran pegawai akan pentingnya teknologi dalam mendukung operasional perusahaan yang lebih baik. Dalam rangka penghargaan atas kerjasama yang telah terjalin, tim pengabdian menyerahkan plakat kepada HRD PT. Menara Kudus Indonesia, yang melambangkan keberhasilan implementasi dan pentingnya hubungan yang terjalin antara institusi pendidikan dan masyarakat. Gambar 2 menunjukkan penyerahan plakat sebagai simbol penghargaan dan kerjasama yang berhasil dilaksanakan.



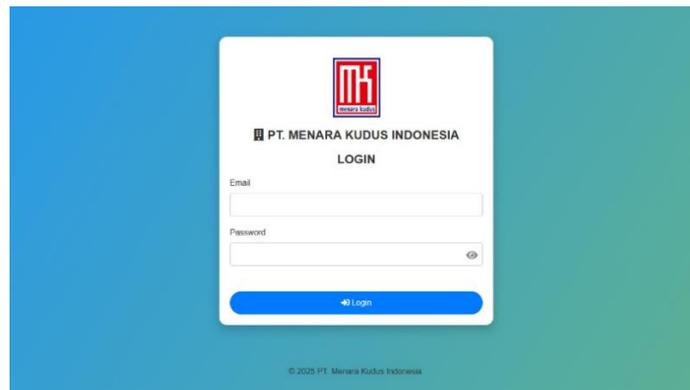
Gambar 2. Penyerahan plakat kepada HRD PT. Menara Kudus Indonesia.

Tampilan aplikasi Pengajuan Cuti Kepegawaian PT. Menara Kudus Indonesia

Pada tahap ini, saya mempresentasikan hasil pengembangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Kepegawaian untuk PT. Menara Kudus Indonesia. Sistem ini mencakup sejumlah halaman utama yang dirancang untuk mempermudah interaksi antara pegawai dan HRD. Berikut ini adalah visualisasi dari sistem yang telah saya rancang:

1) Halaman Login

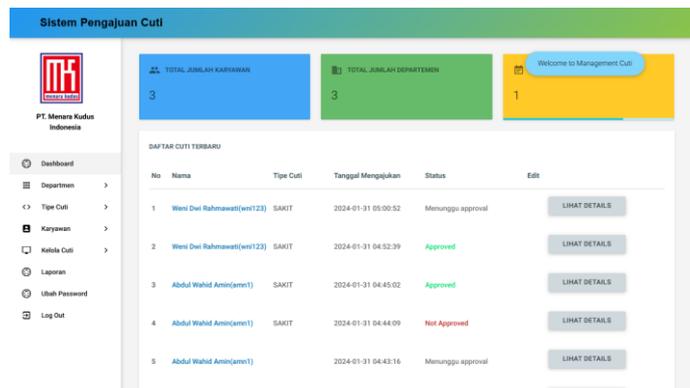
Halaman ini berfungsi sebagai pintu masuk sistem yang memungkinkan pengguna mengakses aplikasi dengan mengetikkan username dan password sebelum melanjutkan ke halaman berikutnya. Gambar 3 menampilkan tampilan halaman login.



Gambar 3. Halaman Login

2) Halaman Dashboard

Setelah login, pengguna akan diarahkan ke halaman dashboard yang menyajikan ringkasan data terkait departemen, jenis cuti, data karyawan, dan pengajuan cuti. Desain dashboard yang minimalis memudahkan pengguna untuk mengakses informasi dengan cepat. Gambar 4 menunjukkan tampilan halaman dashboard.



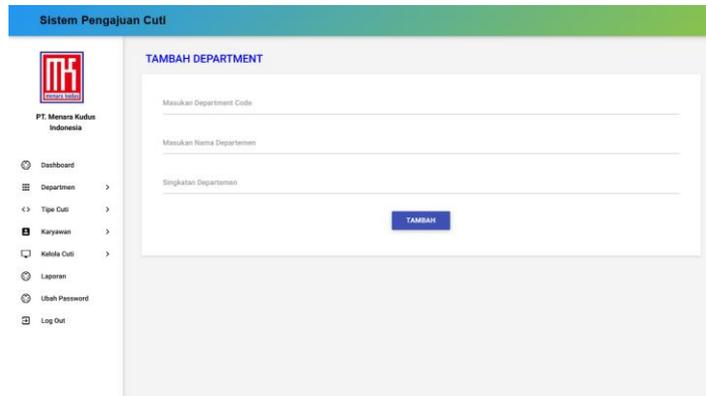
Gambar 4. Halaman Dashboard

3) Halaman Input Data

Halaman input Data ini memungkinkan pengguna untuk memasukkan data baru ke dalam sistem. Setiap halaman input memiliki fungsinya masing-masing, untuk memastikan data yang dimasukkan dapat dikelola dengan baik. Halaman input data terdiri dari:

a) Halaman Input Data Departemen

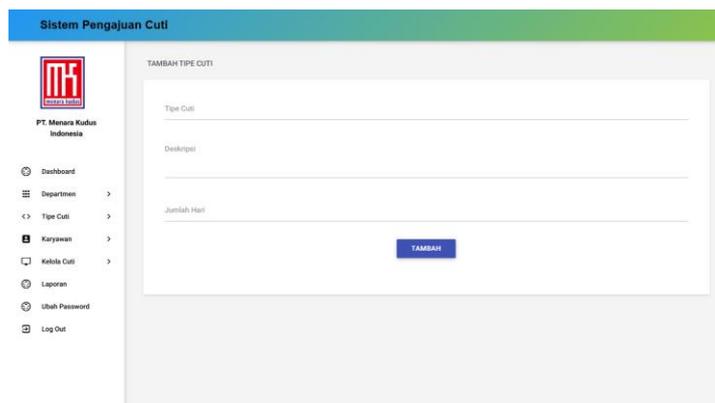
Halaman ini digunakan untuk menambahkan data mengenai departemen yang ada di perusahaan. Gambar 5 menunjukkan tampilan halaman Input Data Departemen.



Gambar 5. Halaman Input Data Departemen

b) Halaman Input data Jenis Cuti

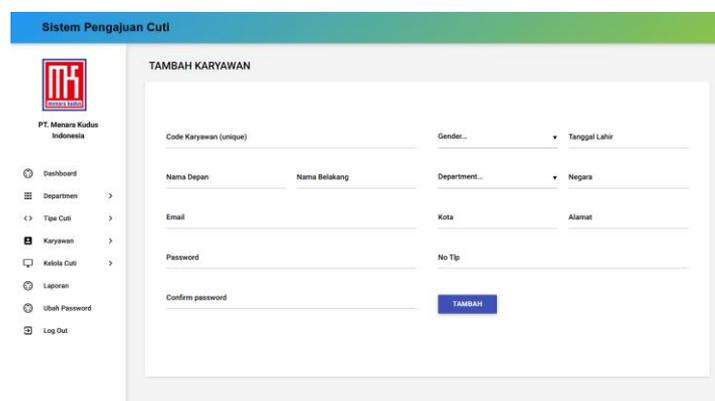
Halaman ini digunakan untuk menambahkan data berbagai Jenis Cuti. Gambar 6 menunjukkan tampilan halaman Input Data Jenis Cuti.



Gambar 6. Halaman Input data Jenis Cuti

c) Halaman Input Data Karyawan

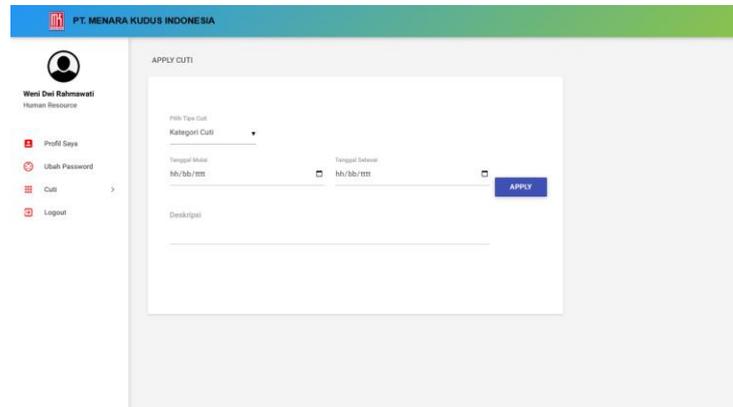
Halaman ini digunakan untuk menambahkan data karyawan baru. Gambar 7 menunjukkan tampilan halaman Input Data Karyawan.



Gambar 7. Halaman Input Data Karyawan

d) Halaman Input Cuti

Halaman ini digunakan untuk menginput pengajuan cuti oleh Pegawai. Gambar 8 menunjukkan tampilan halaman Input Cuti.



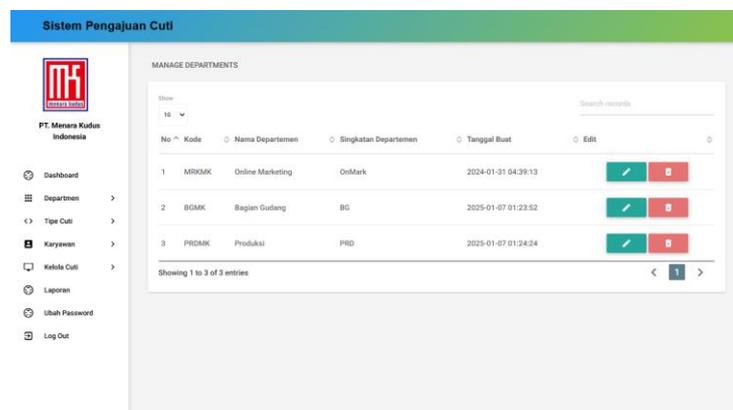
Gambar 8. Halaman Input Cuti

4) Halaman Kelola Data

Halaman kelola data memungkinkan pengguna untuk menampilkan, mengedit, menghapus, atau memperbarui informasi yang telah dimasukkan ke dalam sistem. Halaman Kelola Data terdiri dari:

a) Halaman Kelola Data Departemen

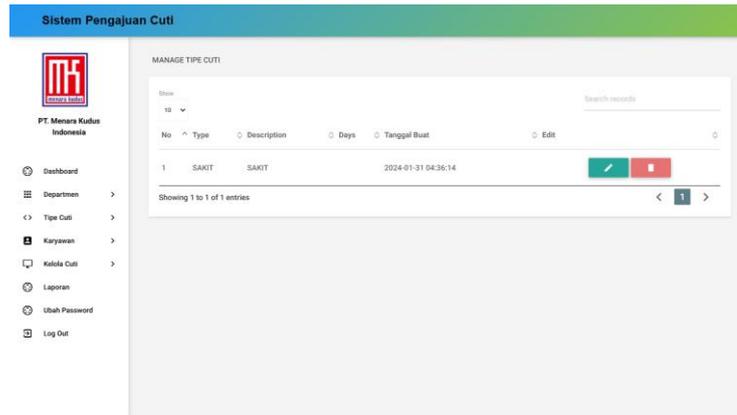
Halaman ini menyediakan fitur untuk mengubah, menghapus, atau memperbarui data departemen. Gambar 9 menampilkan tampilan halaman pengelolaan data departemen.



Gambar 9. Halaman Kelola Data Departemen

b) Halaman Kelola Data Jenis Cuti

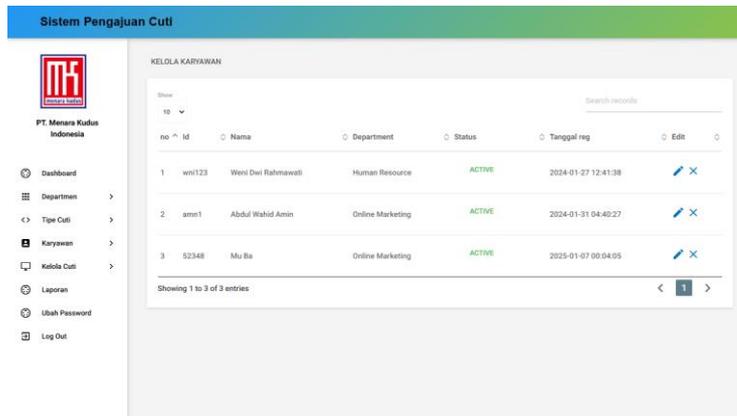
Halaman ini menyediakan fitur untuk mengedit, menghapus, atau memperbarui data Jenis Cuti. Gambar 10 menunjukkan tampilan halaman Jenis Cuti.



Gambar 10. Halaman Kelola Data Jenis Cuti

c) Halaman Kelola Data Karyawan

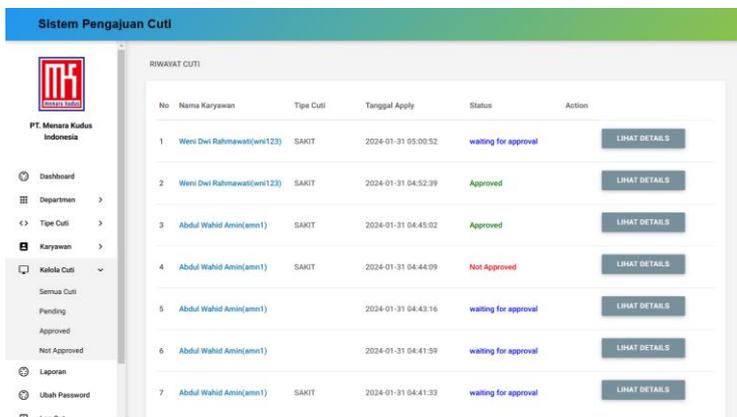
Halaman ini menyediakan fitur untuk mengedit, menghapus, atau memperbarui data karyawan. Gambar 11 menunjukkan tampilan halaman kelola data karyawan.



Gambar 11. Halaman Kelola Data Karyawan

d) Halaman Kelola Cuti

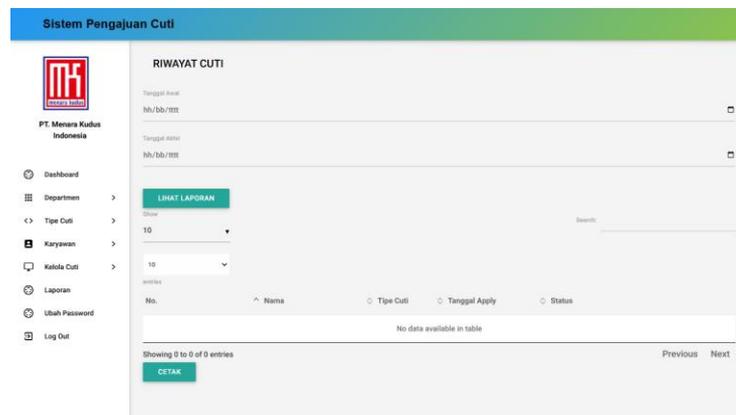
Halaman pengajuan cuti digunakan untuk memberikan persetujuan (approve) terhadap cuti. Gambar 12 menunjukkan tampilan halaman kelola cuti.



Gambar 12. Halaman Kelola Cuti

e) Halaman Kelola Laporan

Halaman ini digunakan untuk menyusun dan mengelola laporan terkait cuti. Gambar 13 menunjukkan tampilan halaman kelola Laporan.



Gambar 13. Halaman Kelola Laporan

Secara keseluruhan, implementasi sistem informasi pengajuan cuti berbasis web ini memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi administrasi di PT. Menara Kudus Indonesia. Proses yang sebelumnya manual dan rentan kesalahan kini menjadi lebih terstruktur, cepat, dan akurat, menghemat waktu bagi pegawai dan HRD dalam pengelolaan cuti. Meskipun terdapat tantangan awal dalam penerimaan teknologi oleh sebagian pegawai, pelatihan intensif dan pendampingan yang berkelanjutan berhasil meminimalkan kesulitan yang muncul. Untuk keberlanjutan sistem ini, evaluasi dan pembaruan sistem secara berkala sangat penting guna memastikan sistem tetap relevan dengan kebutuhan perusahaan dan perkembangan teknologi. Dengan demikian, pengembangan ini tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga membangun kesadaran yang lebih besar tentang pentingnya teknologi dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

KESIMPULAN

Implementasi sistem informasi pengajuan cuti kepegawaian berbasis web di PT. Menara Kudus Indonesia berhasil meningkatkan efisiensi dalam administrasi pengajuan cuti dengan menyederhanakan proses pengajuan, mengurangi kesalahan pengisian data, serta mempercepat persetujuan cuti. Sistem ini memberikan kelebihan dalam pengelolaan data cuti yang lebih akurat, transparansi status cuti, serta pengurangan penggunaan kertas, menjadikannya lebih ramah lingkungan. Selain itu, sistem ini juga mempermudah karyawan dalam mengakses informasi terkait cuti, sehingga meningkatkan efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan.

Namun, beberapa kekurangan juga ditemukan dalam penerapan sistem ini, di antaranya ketergantungan pada infrastruktur teknologi yang mungkin terbatas di beberapa bagian perusahaan dan kebutuhan adaptasi bagi karyawan yang kurang familiar dengan penggunaan sistem berbasis web. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem ini dapat diintegrasikan dengan aplikasi lain yang digunakan oleh perusahaan untuk lebih meningkatkan efisiensi, serta menambahkan fitur keamanan yang lebih kuat untuk melindungi data pribadi karyawan. Selain itu, pengembangan aplikasi mobile untuk mempermudah akses dan pengajuan cuti melalui perangkat seluler juga

menjadi langkah yang dapat meningkatkan kenyamanan dan kemudahan bagi karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140–157.
- Hendrastuty, N., & others. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Berbasis Web (Studi Kasus: Pt Sembilan Hakim Nusantara). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2).
- Indrayani, H. (2012). Penerapan teknologi informasi dalam peningkatan efektivitas, efisiensi dan produktivitas perusahaan. *Jurnal El-Riyasah*, 3(1), 48–56.
- Mirza, D., Suryani, L., Latip, L., & Aditiya, V. (2023). *Literature Riview: Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Birokrasi*.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Untari, R. S., & others. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). *Umsida Press*, 1–64.
- Rachman, A., & Effiyaldi, E. (2023). Sistem Informasi Cuti Pegawai Berbasis Web Pada Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 8(1), 55–66.
- Radiansyah, R., Surachman, S., & Sunaryo, S. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Penerimaan Teknologi Sistem Informasi Manajemen Pemerintah dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(4), 683–696.
- Risaldi, M. A., Anton, A., & Astuti, P. (2020). Perancangan sistem informasi menggunakan metode waterfall untuk pengajuan cuti dan perjalanan dinas pada pt. Igtax ekuseru indonesia. *Buffer Informatika*, 6(2), 27–36.
- Taufik, R., Permana, A. A., & Marfino, M. A. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengajuan Cuti Berbasis Web Pada Pt. Tribuana Gasindo. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 6(1), 99–104.
- Yusella, A. (2023). Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Mobile. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sistem Informasi Dan Komputer Akuntansi*, 1(1), 13–19.
- Zahra, H., Santoso, S., & Kurniawan, I. A. (2024). Penerapan sistem informasi Pelayanan Publik Pada Aplikasi SIMPEL TKR PDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 7(1), 87–98.

